



## Tren Penelitian Integrasi Teologi dan Psikologi di Indonesia: Systematic Literature Review

**Paulus Dimas Prabowo<sup>1</sup>, Hengki Wijaya<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Yogyakarta

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jaffray Makassar

Email: paul110491@gmail.com<sup>1</sup>; hengkilily1988@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstract**

*Integration of theology and psychology is needed for more efficient services for the congregation. However, is this kind of integration familiar in Indonesia? This article seeks to examine the development of research on the integration of theology and psychology in Indonesia from 2003-2023. The approach used is Systematic Literature Review (SLR) with the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA) method. As a result, 17 articles were found that met the requirements for review and discussed the integration of theology and psychology. The authors come from 15 educational and service institutions, both ecumenical and evangelical. The branch of theology that is most studied is biblical theology, while the branch of psychology that is most studied is developmental psychology. The most dominant research synthesis is the integration of practical theology and developmental psychology. The amount of research on the integration of theology and psychology in Indonesia in the last two decades is still relatively low.*

*Keywords: theology; psychology; systematic literature review*

### **Abstrak**

Integrasi teologi dan psikologi dibutuhkan demi pelayanan yang semakin efisien bagi jemaat. Namun, apakah integrasi semacam ini sudah familiar di Indonesia? Artikel ini berupaya memeriksa perkembangan penelitian integrasi teologi dan psikologi di Indonesia dari tahun 2003-2023. Pendekatan yang dipakai dalam artikel ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA). Hasilnya, ditemukan 17 artikel yang memenuhi syarat untuk dikaji dan di dalamnya membahas integrasi teologi dan psikologi. Para penulis berasal dari 15 lembaga pendidikan maupun pelayanan, yang bersifat ekumenikal maupun evangelikal. Cabang ilmu teologi yang paling banyak dikaji ialah teologi biblika, sedangkan cabang ilmu psikologi yang paling banyak diteliti ialah psikologi perkembangan. Sintesis penelitian yang paling dominan adalah integrasi antara teologi praktika dan psikologi perkembangan. Jumlah penelitian integrasi teologi dan psikologi di Indonesia dalam dua dasawarsa terakhir masih tergolong rendah.

Kata kunci: teologi; psikologi; systematic literature review

## Pendahuluan

Teologi dan psikologi adalah dua cabang ilmu dengan materi dan metodologi masing-masing yang khas. Namun, apa jadinya jika dua disiplin ilmu tersebut terintegrasi dalam sebuah penelitian? Apakah integrasi keduanya bertentangan atau justru saling melengkapi? Integrasi berkaitan dengan interdisiplin keilmuan dan merupakan tindakan atau proses menggabungkan dua hal atau lebih sehingga mereka bekerja sama (Hathaway & Yarhouse, 2023). Diskusi mengenai integrasi teologi dan psikologi telah ada hampir satu abad yang lalu dan melahirkan polarisasi. Gereja-gereja Protestan arus utama menyambut dengan tangan terbuka perihal integrasi tersebut, sehingga pada rentang tahun 1930-1940an gereja-gereja Protestan arus utama telah mengintegrasikan pastoral konseling dengan teori psikologi Sigmund Freud (Narramore, 1973). Sedangkan gereja-gereja beraliran injili cenderung menolak integrasi, yang puncaknya terjadi pada periode antara tahun 1950-1970 karena saat itu integrasi teologi dan psikologi dianggap sebagai upaya dekonstruksi, sekularisasi, dan modernisasi (Sandage & Brown, 2018). Uniknya, dalam periode tersebut muncul beberapa beberapa psikolog Kristen dari kalangan injili yang menyetujui integrasi kebenaran biblika dan psikologi dalam konseling melalui buku yang ditulis bagi para pendeta untuk menolong kehidupan jemaat yang dilayani, di antaranya adalah Nelson (1960), Narramore (1960), Tournier (1962), Collins (1969), dan Hyder (1971) (Narramore, 1973). Bahkan di tahun 1964, Fuller Theological Seminary menjadi perguruan tinggi teologi injili pertama yang membuka program psikologi klinis di tingkat doktoral (Eric L Johnson, 2010). Upaya tersebut termasuk revolusioner di kalangan injili.

Tahun 1973 menjadi gebrakan besar dari kalangan injili yang mendukung integrasi dengan terbitnya *Journal of Psychology and Theology* untuk pertama kali dengan artikel *Perspectives on the Integration of Psychology and Theology* yang ditulis oleh Bruce Narramore. Integrasi antara teologi dan psikologi dalam artikel tersebut dilatarbelakangi kebutuhan pelayanan bagi jemaat yang memerlukan pemulihan psikologis dan tujuan integrasi tersebut adalah demi pelayanan yang efektif bagi jemaat (Narramore, 1973). Setelah itu, publikasi yang berisi penelitian integrasi antara teologi dan psikologi semakin bertumbuh subur di dunia Barat. Selain *Journal of Psychology and Theology* yang muncul di tahun 1973, lahir pula *Journal of Psychology and Christianity* di tahun 1982. Kontribusi kaum injili dalam mengintegrasikan teologi dan psikologi didasari pemikiran bahwa Alkitab menyediakan kebenaran psikologis tentang manusia (Hathaway & Yarhouse, 2023). Menurut Ellens, Kam, dan Bellehumeur, baik teologi maupun psikologi sama-sama menyentuh antropologi sehingga kedua cabang ilmu tersebut bisa dipakai secara integratif untuk memahami manusia (Ellens, 2017; Kam & Bellehumeur, 2020). Santrac memberikan contoh spesifik dalam hal kepribadian manusia, dimana teologi dan psikologi bisa dikombinasi untuk memahami intelektual, emosi, kehendak, nurani, dan spiritualitas manusia (Santrac, 2016). Semenjak tahun 1970, semakin banyak literatur yang ditulis oleh kaum injili yang membahas topik psikologi dengan menerapkan wawasan dan teknik yang diperoleh dari psikologi modern pada topik-topik seperti perkembangan anak, pernikahan, nilai diri, dan pertumbuhan

spiritual (Eric L Johnson, 2010). Dengan demikian, psikologi juga dipandang sebagai ciptaan Allah yang perlu dilibatkan dalam penelitian teologis, khususnya pembahasan mengenai manusia dan muaranya ialah demi pelayanan yang efektif bagi orang-orang percaya.

Namun tidak semua kaum injili secara serempak menerima integrasi teologi dan psikologi. Pada tahun 2019, Hodge dan kawan-kawan mengadakan penelitian terhadap 394 pemimpin gereja yang merupakan gabungan dari gereja Protestan arus utama, Protestan Injili, dan Katolik. Hasilnya menunjukkan bahwa para pemimpin gereja dari denominasi Protestan arus utama yang secara historis dipandang lebih 'terbuka' secara teologis cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap integrasi teologi dan psikologi atau pelayanan gereja dibandingkan para pemimpin gereja-gereja beraliran injili; bahkan riset tersebut menunjukkan bahwa kaum injili merupakan kelompok yang cenderung membangun tembok terhadap psikologi karena dianggap sarat akan nilai-nilai politik liberal dan keadilan sosial belaka (Hodge, Hook, Davis, & McMinn, 2020). Ringkasnya, literatur mengenai integrasi teologi dan psikologi sudah tumbuh subur di Dunia Barat meskipun masih menjadi pro-kontra hingga sekarang di gereja-gereja wilayah tersebut. Namun harus dipertimbangkan bahwa keadaan psikologis merupakan pemberian Tuhan. Melibatkan psikologi dalam kajian teologis yang bermuara pada efektivitas pelayanan sangatlah diperlukan.

Lalu bagaimana dengan perkembangan penelitian integrasi teologi dan psikologi di Indonesia? Penulis merasa terdorong untuk melihat kondisi tersebut melalui *Systematic Literatur Review* (SLR), yaitu sebuah metode yang sedang tren saat ini untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis secara kritis kajian penelitian yang tersedia (misalnya artikel, prosiding konferensi, buku, disertasi) melalui prosedur yang sistematis guna memperbarui pembaca dengan literatur terkini tentang suatu subjek dan tujuannya adalah untuk meninjau poin-poin penting dari pengetahuan terkini tentang subjek tersebut lalu menyarankan area untuk pemeriksaan lebih lanjut (Carrera-Rivera, Ochoa, Larrinaga, & Lasa, 2022). Artikel ini bertujuan untuk memperlihatkan tren penelitian mengenai integrasi teologi dan psikologi di Indonesia dengan menganalisis aspek-aspek yang meliputi: 1) inventarisasi penelitian integrasi teologi-psikologi di Indonesia tahun 2003-2023; 2) afiliasi para penulis yang mempublikasikan penelitian integrasi teologi-psikologi; 3) kategorisasi cabang ilmu kajian yang berkaitan dengan integrasi teologi-psikologi; 4) temuan mengenai penelitian integrasi teologi-psikologi di Indonesia; 5) implikasi bagi penelitian berikutnya berdasarkan keterbatasan penelitian saat ini.

## Metode

Penelitian ini memakai pendekatan *Systematic Literatur Review* (SLR), yaitu sebuah metode penelitian bersifat sintesis yang meninjau hasil-hasil penelitian terkait sebuah topik dengan protokol yang ketat dengan tujuan untuk mengumpulkan semua bukti tentang pertanyaan penelitian dan untuk mendukung pengembangan pedoman berbasis bukti bagi para praktisi (Kitchenham et al., 2009). Metode tersebut sangat cocok

untuk pemetaan data terkait topik yang dibahas (Valverde-Berrococo, del Carmen Garrido-Arroyo, Burgos-Videla, & Morales-Cevallos, 2020). Selain hasil pemetaan, SLR juga mampu menyediakan karakterisasi dan gambaran terkait tren riset, metode, dan *coverage fields* yang dikaji dalam basis data digital berisi literatur ilmiah dalam kurun waktu tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Borrett, Sheble, Moody, & Anway, 2018). Secara khusus, jenis SLR yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA), yang tahapannya meliputi *identification* melalui pencarian data, *screening* atau penyaringan data yang ada, *eligibility* atau penilaian kelayakan data, dan *inclusion* yakni penetapan data yang siap dikaji (Moher, Liberati, Tetzlaff, & Altman, 2009). Belakangan, banyak peneliti beralih dari kajian literatur tradisional kepada SLR. Berhubung SLR menuntut protokol yang ketat, maka sub-bab metode dalam penelitian kali ini akan merinci tahapan penelitian.

### **Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dalam artikel ini ialah literatur publikasi berisi integrasi teologi dan psikologi, berupa artikel maupun repository tugas akhir yang diterbitkan di Indonesia oleh penulis Indonesia dalam kurun waktu 2003-2023. Bidang kajian teologi yang dimaksud bisa berupa teologi sistematika, teologi biblika, maupun teologi praktika (seperti konseling kristen, pelayanan pastoral, pendidikan kristen, dan lain sebagainya). Sedangkan bidang kajian psikologi bisa meliputi psikologi perkembangan, psikologi sosial, psikologi pendidikan, psikologi kepribadian, psikologi klinis, psikologi agama, dan lain sebagainya.

### **Prosedur Penelitian**

#### *Pencarian Data*

Data yang dicari adalah hasil penelitian orang Indonesia yang benar-benar menggabungkan kajian teologi dan psikologi. Pencarian data dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer *Publish or Perish 8*. Basis data yang dipakai adalah *google scholar* saja karena data yang dicari adalah publikasi terbitan dalam negeri. Kata kunci (*keyword*) yang dipakai untuk melacak data-data yang dikehendaki adalah “teologi psikologi, biblika psikologi.” Periode waktu yang ditetapkan adalah 2003-2023 untuk melihat penelitian terkait dalam rentang tahun tersebut.

Gambar 1. Pencarian Data dengan Publish or Persih 8

The screenshot displays the Publish or Persih 8 software interface. At the top, the search terms are 'teologi psikologi, biblia psikologi' and the source is 'Google Sc...'. The search results table shows 200 papers with various metrics. The interface includes search filters, citation metrics, and a list of search results with checkboxes for selection.

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/y...	h	g	h1.no...	h1.ann...	hA	ac...	Search date	Cache date	Les...
teologi psikologi, biblia psikologi	Google Sc...	200	1835	91.75	17	40	16	0.80	8	5	15/10/2023	15/10/2023	0

### Penyaringan dan Penilaian Data

Proses penyaringan data dilakukan dengan membaca secara cermat judul dan abstrak dari literatur yang telah dikumpulkan. Kemudian peneliti akan menentukan apakah artikel jurnal tersebut layak untuk dianalisis atau tidak. Penentuan ini didasarkan melalui eksklusi dan inklusi data sebagaimana tercantum bawah ini.

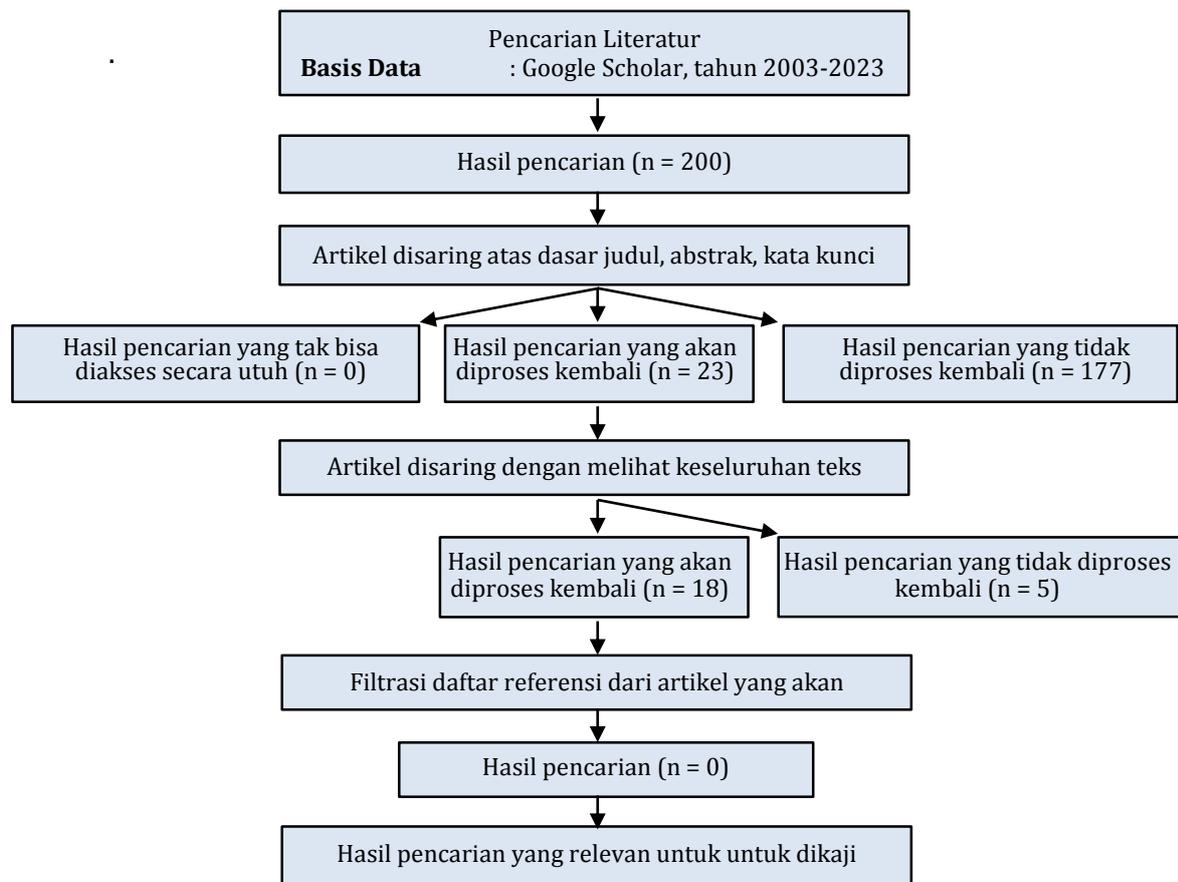
Tabel 1. Kriteria Untuk Menyaring Data

No	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Literatur berbahasa Indonesia dan berupa artikel	Literatur berupa tugas akhir, buku, prosiding, <i>book chapter</i> atau <i>book-review</i>
2	Isi penelitian mencerminkan integrasi teologi dan psikologi	Isi penelitian hanya menyoroti salah satu dari teologi atau psikologi
3	Literatur dipublikasikan di jurnal nasional	Literatur dipublikasikan di repositori, konferensi, dan jurnal luar negeri
4	Dipublikasikan tahun 2003-2023	Dipublikasikan sebelum tahun 2003

### Pemilihan Data

Panduan PRISMA dipakai untuk mendapatkan artikel-artikel pilihan sebagai materi kajian SLR dengan kualitas hasil yang baik. Alur PRISMA berikut ini akan menunjukkan proses pencarian data hingga pemilihannya secara final untuk kemudian dikaji dalam bagian hasil dan pembahasan.

Gambar 2. Flow Chart PRISMA



## Hasil dan Pembahasan

### *Hasil Pencarian Artikel Yang Relevan*

Proses pencarian data mengenai penelitian integrasi teologi dan psikologi di google scholar antara tahun 2003-2023 memunculkan 200 literatur dengan kata kunci “teologi psikologi, biblika psikologi” yang dimasukkan dalam kotak pencarian *Publish or Perish 8*. Kemudian dilakukan langkah penyaringan dengan melihat judul, abstrak, dan kata kunci secara ketat hingga ditemukan 23 artikel yang akan diproses lebih lanjut. Penyaringan kembali dilakukan dengan memperhatikan keseluruhan teks dari 23 artikel tersebut untuk memastikan apakah isi dari artikel tersebut mencerminkan integrasi antara teologi dan psikologi. Penyaringan-penyaringan dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Hasilnya, diperoleh 18 artikel yang dipandang *eligible* dan memiliki referensi yang memadai untuk dikaji secara lebih lanjut di dalam penelitian. Artikel tersebut diinventarisasi melalui tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Inventarisasi Artikel yang Relevan

No	Nama Penulis	Afiliasi	Judul Artikel	Jurnal
1.	Yakub B. Susabda (2013)	STT Reformed Indonesia/STTRI	Give The Best To The Lord: Dari Perspektif Integrasi Antara Teologi dan Psikologi (A1)	Sola Gratia
2.	Santy Sahartian (2018)	STT Berita Hidup	Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen tentang II Timotius 3:10 terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak Didik (A2)	Jurnal Fidei
3.	Raindy Prajitno (2020)	STT Sabda Agung	Kecerdasan Majemuk dan Karunia Roh Kudus (A3)	Sesawi
4.	Mariani Harmadi; Ruat Diana (2020)	STBI Semarang; STT Simpson	Peran Pembinaan Warga Jemaat dalam Menghadapi Fenomena Kekerasan dalam Pacaran pada Remaja (A4)	Integritas
5.	Joko Santoso (2020)	STT Nazarene Indonesia/STTNI	Implementasi Pelayanan Konseling Holistik Terintegrasi Aspek Teologi, Psikologi dan Skill Konseling (A5)	Sanctum Domine
6.	Finki R. Kantohe (2020)	STFT Jakarta	Orang-Orang Farisi dan Narsisisme Beragama: Tinjauan Mengenai Potret Orang-orang Farisi dalam Yohanes 9 (A6)	Jurnal Abdiel
7.	Besly Y. T. Messakh (2020)	STFT Jakarta	Pastoral Sensitivity in the Liturgy: Towards a Liturgy with a Pastoral Face (A7)	Theologia In Loco
8.	Yeni Krismawatia; Adventrianis Daeli (2021)	Jaringan Pelayanan Anak & Hore Anak Indonesia; MRII Manado	Pendidikan Kristen Bagi Anak Balita: Sebuah Kajian Psikologis dan Teologis (A8)	Montessori
9.	Serepina Y. Hasibuan (2021)	STT Mawar Saron	Makna dan Fungsi Label Kehormatan Israel dalam Keluaran 19:6 Ditinjau Dari Teori Identitas Sosial (A9)	Jurnal Apokalupsis
10.	Pison Sinambela; Pelita H. Surbakti; Esther Andangsari (2021)	STT Cipanas; STT Cipanas; Binus Univeristy	Mengingat Masa Lalu di Saat Krisis: Pemaknaan terhadap Sosok Anak Kecil dalam Matius 18:2 (A10)	Jurnal Abdiel
11.	Joko Santoso (2021)	STT Nazarene Indonesia/STTNI	Peran Integrasi Teologi Psikologi terhadap Pemulihan Prilaku Menyimpang (A11)	Shamayim
12.	Paulus D. Prabowo (2022)	STTII Yogyakarta	Perjamuan Kudus Menurut 1 Korintus 10-11 dan Fungsinya dalam Lensa Psikologi Agama (A12)	Jurnal Misioner
13.	Paulus D. Prabowo (2022)	STTII Yogyakarta	Doa Sebagai Katarsis Di Tengah Krisis Berdasarkan Mazmur 142 (A13)	Illuminate
14.	Sherly Mudak; Ferdinan S. Manafe (2023)	STT Arrabona; STT Arrabona	Pemulihan Citra Diri Remaja Madya: Integrasi Teologi dan psikologi (A14)	JIREH
15.	Randy E. Beriajaya (2023)	STT Intheos	Mengkaji Ulang Konsep Self-Acceptance Menurut Albert Ellis dalam Pendekatan Pastoral Konseling Bagi Lansia (A15)	Sola Gratia
16.	Paulus D. Prabowo; Marchella Sirang (2023)	STTII Yogyakarta; STTII Yogyakarta	Penanganan Pastoral Burnout Berdasarkan 1 Raja-Raja 19:1-18 (A16)	Shema
17.	Claudie V. Silooy (2023)	STFT Jakarta	Kisah Ayub dalam Perspektif Psikonalisis: Sebuah Kajian Teologi Biblis-Kontekstual Bagi Masyarakat Yang Terdampak Kerusuhan Ambon 1999 (A17)	Caraka
18.	Telhalia (2023)	IAKN Palangkaraya	Refleksi Teologis atas Prosperity Theologies: Studi Analisis-Naratif di Resort GKE Kapuas Kalimantan Tengah (A18)	Danum Pabelum

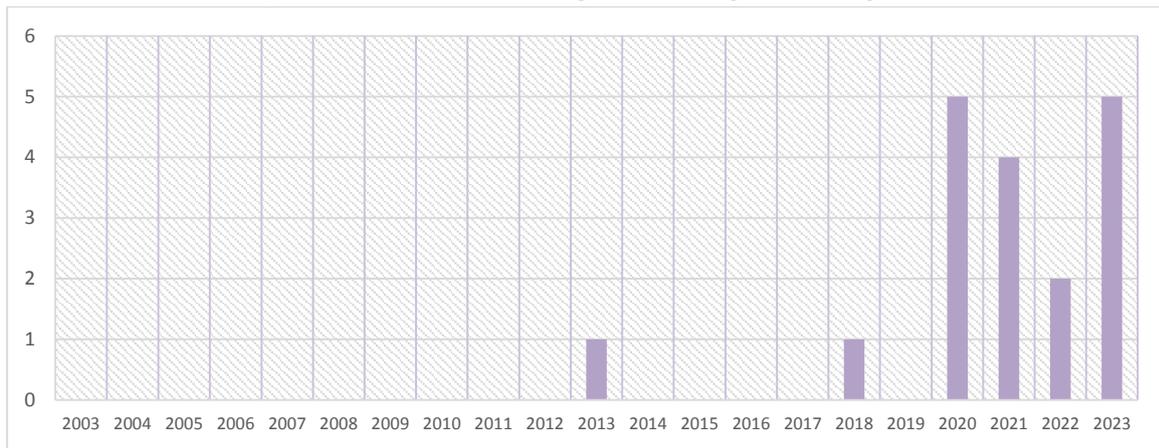
Tabel 3. Metode, Cabang Ilmu Kajian, dan Hasil Penelitian

Kode Artikel	Metode	Teologi	Psikologi	Hasil Temuan
A1	Studi literatur	Praktika	Perkembangan	Memberi yang terbaik untuk Tuhan berkaitan dengan level iman seseorang menurut teori tahapan iman Fowler
A2	Eksposisi; Studi literatur	Biblika	Perkembangan; Pendidikan	Pemahaman guru PAK terhadap prinsip 2 Timotius 3:10 akan mendorongnya meningkatkan <i>SQ</i> peserta didik
A3	Neuroresearch	Sistematika	Perkembangan	Ada relasi antara kecerdasan majemuk dan karunia Roh Kudus; kecerdasan majemuk disempurnakan karunia Roh
A4	Studi literatur	Praktika	Perkembangan; Sosial	Gereja berperan membangun konsep diri yang sehat untuk menghindarkan remaja dari kekerasan dalam pacaran
A5	Studi biblika; fenomenologi	Praktika	Kepribadian; Perkembangan	Pelayanan konseling secara holistik perlu mengintegrasikan aspek teologis, psikologis dan <i>skill</i> konseling
A6	Studi literatur	Biblika	Klinis	Potret orang-orang Farisi dalam Yohanes 9 sangat cocok dengan ciri-ciri narsisisme
A7	Studi literatur	Praktika	Klinis	Praksis liturgi merupakan praksis pastoral, liturgi semestinya dirancang dengan memasukkan dimensi pastoral
A8	Studi literatur	Praktika	Pendidikan; Perkembangan	Pendidikan balita perlu dimengerti dan dilakukan sesuai perkembangannya karena menentukan kualitas hidupnya
A9	Studi literatur	Biblika	Sosial	Label Israel sebagai bangsa imam rajani yang kudus adaklah identitas terhormat yang menaikkan <i>self-esteem</i> bangsa
A10	Studi literatur	Biblika	Kognitif	Penggunaan anak kecil bertujuan untuk mengingatkan para murid kepada masa lalu yang dipenuhi penyertaan Allah
A11	Studi literatur	Praktika	Klinis	Integrasi teologi dan psikologi memberi dampak besar dalam menyelesaikan persoalan penyimpangan perilaku
A12	Analisis Tematik; Studi literatur	Biblika	Agama	Dalam lensa psikologi agama, perjamuan kudus dalam 1 Korintus 10-11 memiliki fungsi kognitif, emotif, dan kolektif
A13	Hermeneutika Genre Puisi; Studi literatur	Biblika	Agama; Psikoanalisis	Dalam lensa psikologi agama, doa dalam Mazmur 142 merupakan bentuk katarsis karena mengandung unsur <i>self-disclosure</i>
A14	Studi literatur	Sistematika	Perkembangan	Strategi dalam integrasi psikologi dan teologi dapat membantu remaja madya mengatasi masalah citra diri mereka
A15	Studi literatur	Praktika	Positif	Konsep <i>self-acceptance</i> sederhana dalam konseling lansia diharapkan membantu kehidupan lansia di fase kerentanan
A16	Analisis Tematik	Biblika	Klinis	Dari 1 Raja-Raja 19: 1-18, ditemukan delapan prinsip menangani pastoral <i>burnout</i> bagi para pelayan Tuhan
A17	Studi psikoanalisis	Biblika	Psikoanalisis	Kisah Ayub dan peristiwa kerusuhan di Ambon memberi khazanah baru tentang penderitaan dan cara meresponnya
A18	Wawancara; Analisis naratif	Sistematika	Psikoanalisis	Penganut <i>prosperity gospel</i> secara teologis & psikologis yakin bahwa makmur ialah tanda eksternal seseorang dikasihi Allah

### *Tren Penelitian Berdasarkan Tahun*

Tahun 2003-2012 tidak menghasilkan artikel integrasi teologi dan psikologi. Publikasi artikel pertama kali ada di tahun 2013 sebanyak 1 artikel. Tahun 2014-2017 tidak menghasilkan publikasi artikel sama sekali. Baru di tahun 2018 menghasilkan 1 artikel dan meningkat mulai tahun 2020 hingga 2023, masing-masing sebanyak 5 artikel (2020), 4 artikel (2021), 2 artikel (2022), dan 5 artikel (2023). Data ini menunjukkan kurangnya penelitian integrasi teologi dan psikologi di Indonesia.

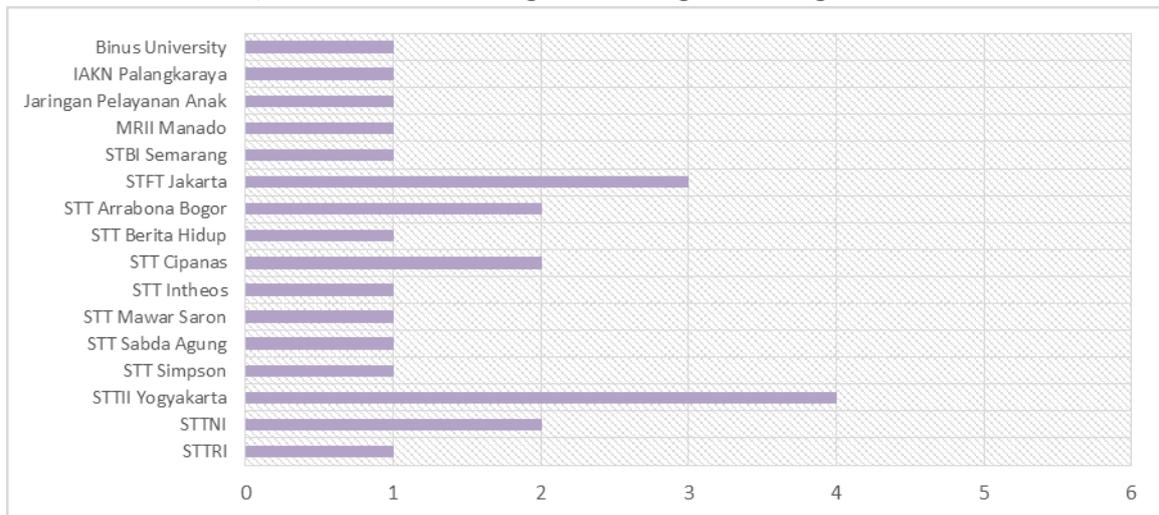
Gambar 3. Jumlah Penelitian Integrasi Teologi-Psikologi Menurut Tahun



### *Tren Penelitian Berdasarkan Afiliasi Penulis*

Terdapat total 16 lembaga yang menjadi afiliasi para penulis, meliputi 12 STT, 2 lembaga pelayanan, 1 institut dan 1 universitas. STTII Yogyakarta menjadi kampus teologi dengan artikel integrasi teologi-psikologi terbanyak (4), disusul STFT Jakarta (3), dan STT Arrabona Bogor, STT Cipanas, STTNI (2). Sedangkan lembaga-lembaga lainnya mewakili 1 nama penulis.

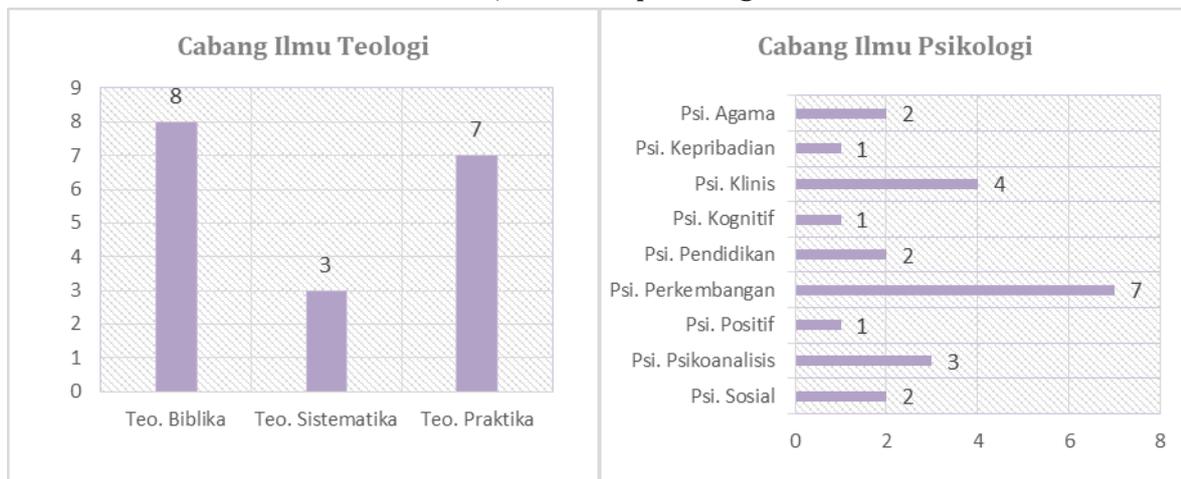
Gambar 4. Jumlah Penulis Integrasi Teologi-Psikologi Menurut Afiliasi



*Tren Penelitian Berdasarkan Cabang Ilmu Kajian*

Gambar 5 menunjukkan bahwa di antara tiga cabang teologi, topik terkait teologi biblika menjadi pilihan terbanyak untuk diteliti (8 artikel), berupa kajian terhadap nats Alkitab tertentu. Teologi praktika menduduki posisi kedua (7 artikel), yang kebanyakan terkait dengan pastoral konseling. Teologi Sistematika menempati posisi terakhir (3 artikel). Sedangkan terkait psikologi, psikologi perkembangan menjadi topik yang paling diminati (7 artikel), disusul psikologi klinis (4 artikel). Psikoanalisis berada di urutan ketiga (3 artikel). Psikologi agama, psikologi sosial, dan psikologi pendidikan, di urutan keempat (2 artikel). Sedangkan urutan terakhir ialah psikologi positif, psikologi kognitif, dan psikologi kepribadian (1 artikel). Gambar 6 menunjukkan bahwa sintesis penelitian yang paling dominan adalah antara teologi praktika dan psikologi perkembangan (4 artikel). Di urutan kedua adalah sintesa teologi biblika-psikologi klinis, teologi biblika-psikologi agama, dan teologi biblika-psikoanalisis yang masing-masing sebanyak 2 artikel.

Gambar 5. Jumlah Topik Yang Diminati



Gambar 6. Sintesis Penelitian Yang Diminati



### ***Pembahasan Tentang Artikel Yang Relevan***

Delapan belas penelitian yang berhasil dihimpun memiliki ragam topik yang unik. Susabda dengan studi literatur, mengaitkan praktik memberi yang terbaik untuk Tuhan dengan teori tahapan iman James W. Fowler, seorang psikolog-teolog Amerika; memberikan yang terbaik untuk Tuhan (*give the best to the Lord*) memang adalah masalah yang berkaitan dengan kesanggupan setiap individu sesuai dengan level imannya (Susabda, 2013). Sahartian, dengan metode eksposisi dan studi literatur berupaya menguak prinsip-prinsip PAK dalam 2 Timotius 3:10 dan melihat pengaruh pemahaman guru PAK mengenai prinsip tersebut terhadap upaya peningkatan *Spiritual Quotient* peserta didik; hasilnya, anak didik mengalami perjumpaan dengan Kristus, mengenal kebenaran Firman Tuhan, nilai-nilai Kristiani tertanam kepada anak didik, anak didik termotivasi melayani dan menginjil, dan anak didik mampu menyelesaikan persoalan (Sahartian, 2018).

Prajitno, dengan metode *neuroresearch*, mencari relasi antara kecerdasan majemuk dan Karunia Roh Kudus; hasilnya menunjukkan bahwa terdapat relasi antara kecerdasan majemuk dan karunia Roh Kudus, dimana Karunia Roh Kudus menyempurnakan kecerdasan majemuk dalam setiap individu Kristiani (Prajitno, 2020). Harmadi dan Diana melakukan analisa terhadap kekerasan dalam pacaran dengan kajian fenomena sosial, psikologi perkembangan dan sosial, secara biblika maupun teologia, dan pendidikan agama Kristen dalam wadah pembinaan warga jemaat tentang nilai-nilai Kristen serta psiko-edukasi yang merupakan tanggung jawab keluarga dan gereja (Harmadi & Diana, 2020). Santoso, dengan pendekatan studi biblika dan fenomenologi, berupaya menawarkan pola pelayanan konseling dengan mengembangkan pelayanan konseling secara holistik dan terintegrasi aspek teologis, aspek psikologis dan aspek skill konseling dengan harapan dapat memberikan sumbangsih dalam praktek pelayanan konseling di tengah-tengah masyarakat modern di era digital sekarang ini (Santoso, 2020). Kantohe, dengan studi literatur berupaya mengkaji konteks sosio-historis Injil Yohanes, potret orang-orang Farisi dalam keseluruhan Injil Yohanes, konflik keagamaan antara orang-orang Farisi dengan orang buta sejak lahir melihat perilaku orang-orang Farisi dan diperoleh hasil bahwa orang-orang Farisi tersebut mempunyai perilaku narsisme (Kantohe, 2020). Mesakh memakai studi literatur untuk mengusulkan perancangan dan penyelenggaraan liturgi yang semestinya dengan sengaja dan memperhitungkan dimensi pastoral, termasuk pemulihan psikologis warga jemaat (Messakh, 2020).

Krismawati dan Daeli melalui studi literatur, membahas pendidikan balita dengan memperhatikan psikologi perkembangan balita dan peran keluarga seperti yang terjadi di keluarga Yusuf, Musa, imam Eli, Daud, Timotius, serta bagaimana mendidik balita tersebut melalui pengasuh di rumah dan pengajar di sekolah (Krismawati & Daeli, 2021). Hasibuan memakai studi literatur untuk mengkaji Keluaran 19:6 tentang makna dan fungsi label kehormatan Israel sebagai imamat rajani dan bangsa yang kudus, lalu menafsirkannya dalam lensa teori identitas sosial; makna label kehormatan hasilnya terlihat bahwa label tersebut menyatakan identitas/jati diri suatu bangsa budak yang

diangkat derajatnya menjadi kerajaan imam-imam dan bangsa yang kudus oleh TUHAN dan fungsi dari pemberian label tersebut adalah menaikkan harga diri (*self-esteem*) bangsa (Hasibuan, 2021). Sinambela, Surbakti, dan Andangsari memakai studi literatur dengan memanfaatkan penelitian empiris dan psikologis untuk memaknai penggunaan istilah 'anak kecil' dalam Matius 18:2, dan hasilnya menunjukkan bahwa pemakaian frasa 'anak kecil' digunakan agar para murid dapat kembali kepada masa lalu mereka yang penuh dengan narasi penyertaan Allah, baik kepada para leluhur mereka maupun kepada diri mereka sendiri di masa krisis sehingga beroleh pengharapan (Sinambela, Surbakti, & Andangsari, 2021). Santoso memakai studi literatur untuk mengusulkan integrasi teologi dan psikologi dalam menangani perilaku menyimpang; teologi sebagai dasar fondasi atas segala sesuatu yang berhubungan dengan manusia dan psikologi memberikan kontribusi sesuai dengan kebutuhannya dimana kedua aspek tersebut tentunya sangat memberikan dampak besar untuk meraih harapan dalam menyelesaikan persoalan penyimpangan perilaku (Santoso, 2021).

Prabowo menggunakan pendekatan biblika yakni analisis tematik dalam mengamati makna sakramen perjamuan kudus dalam 1 Korintus 10-11 dan memakai pendekatan psikologi dengan studi literatur untuk melihat fungsinya dalam perspektif psikologi; hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa perjamuan kudus dapat dimaknai sebagai *koinonia*, *eucharistia*, *memorabilia*, *kerugma*, dan *self-schema*, sedangkan fungsinya meliputi fungsi kognitif, emotif, dan kolektif (Prabowo, 2022a). Dalam penelitian lainnya Prabowo meneliti aspek doa dalam Mazmur 142 dengan memadukan pendekatan biblika dan psikologi agama, melalui hermeneutika genre puisi dan studi literatur; hasilnya diperoleh bahwa doa Daud dalam Mazmur 142 berisi pengungkapan perasaan (ay. 3), situasi (ay. 4), kesendirian (ay. 5), keyakinan (ay. 6), keterbatasan (ay. 7), serta keinginan (ay. 8), dan dalam perspektif psikologi pengungkapan tersebut merupakan katarsis yang mencerminkan *self-disclosure* (Prabowo, 2022b).

Mudak dan Manafe menggunakan studi literatur untuk mengintegrasikan teori-teori psikologi dan pandangan-pandangan teologi yang dapat membantu remaja madya memahami diri mereka sendiri dan memperoleh nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat untuk memperbaiki citra diri mereka; bahasan teologi mengenai penebusan dan status anak Allah dikombinasikan dengan teori psikologi perkembangan untuk memimbing remaja madya (Mudak & Manafe, 2023). Beriajaya memakai metode studi kepustakaan untuk menawarkan konsep *self acceptance* yang telah digagas oleh Albert Ellis sebagai konstruk berpikir yang dapat dipenetrasikan kedalam percakapan konseling dengan kelompok lansia dan diharapkan akan menjadi alternatif yang akan membantu kehidupan lansia dalam fase kerentanan (Beriajaya, 2023). Prabowo dan Sirang melihat kisah Elia dalam 1 Raja-raja 19 dalam kacamata psikologi klinis, dimana Elia menunjuk gejala *burn-out* dan melalui pendekatan biblika dengan metode analisis tematik, Prabowo dan Sirang melihat delapan penanganan *burnout* (Prabowo & Sirang, 2023). Silooy meneliti pola perilaku manusia dalam kisah Ayub dan masyarakat di Kota Ambon pasca kerusuhan 1999 yang dikaji berdasarkan studi psikoanalisis dari Sigmund Freud, dengan tujuan untuk melihat perubahan perilaku manusia dalam konteks penderitaan, dan

membantu pembaca agar memahami bahwa penderitaan bukanlah hal yang dapat dihindari sekaligus studi trauma dan kepedulian teologi dalam isu trauma untuk memahami masyarakat di Ambon yang merasakan dampak dari peristiwa kerusakan 1999 (Silooy, 2023). Telhalia juga menggunakan psikoanalisis Freud untuk mencermati pandangan teologi kemakmuran dari beberapa responden yang diwawancarai, lalu nampaklah bahwa sifat materialis teologi kemakmuran disambut jemaat karena memberi sugesti positif dalam hidup mereka (Telhalia, 2023). Dari rangkaian ulasan ini, nampak bahwa topik yang diangkat tentang teologi dan psikologi begitu bervariasi dan semuanya berkaitan dengan upaya perhatian bagi umat Tuhan.

### **Temuan Penelitian**

Melalui pencarian data di *Publish Or Perish 8*, akhirnya ditemukan 18 artikel google scholar dari rentang tahun 2003-2023 yang berisi penelitian integrasi teologi dan psikologi. Penemuan 18 artikel tersebut dilakukan melalui penyaringan yang ketat dengan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA). Keyword yang ditentukan ialah “teologi psikologi, biblika psikologi.” Penyaringan dilakukan dengan melihat judul, abstrak, dan kata kunci. Penyaringan selanjutnya dilakukan dengan melihat isi artikel secara keseluruhan maupun referensi yang dipakai. Terdapat 16 lembaga pendidikan maupun pelayanan yang terlibat dalam penulisan artikel tersebut, baik dari lembaga yang bersifat ekumenikal maupun evangelikal (injili). Cabang ilmu teologi paling populer dikaji ialah teologi biblika sedangkan cabang ilmu psikologi yang paling banyak dikaji adalah psikologi perkembangan. Teologi praktika dan psikologi klinis menempati urutan kedua dalam cabang ilmunya masing-masing, tetapi keduanya banyak berbicara mengenai pelayanan konseling. Sintesis penelitian yang paling dominan ialah integrasi antara teologi praktika dan psikologi perkembangan.

Data juga menunjukkan adanya enam belas lembaga (pendidikan dan pelayanan) yang menjadi afiliasi peneliti integrasi teologi dan psikologi. Dua belas di antaranya adalah sekolah tinggi teologi. Dari jumlah dua belas tersebut, STT yang merupakan anggota Perkumpulan Sekolah-sekolah Teologi di Indonesia (PERSETIA) adalah STFT Jakarta, STT Cipanas, dan STT Reformed Indonesia (PERSETIA, 2023). Sedangkan STT yang merupakan anggota Persekutuan Sekolah Tinggi Teologi Injili di Indonesia (PASTI) adalah STT Berita Hidup, STT Intheos, STT Simpson, STTII Yogyakarta, dan STT Nazarene Indonesia (PASTI, 2023). Lembaga-lembaga lain yang tidak disebutkan, belum diketahui afiliasinya berdasarkan data. Hal ini menunjukkan bahwa kaum ekumenis maupun evangelikal di Indonesia sama-sama terbuka terhadap penelitian integrasi teologi dan psikologi. Keseluruhan data menunjukkan bahwa penelitian integrasi teologi dan psikologi di Indonesia telah dilakukan oleh sekolah teologi yang ekumenikal dan evangelikal, tetapi jumlah penelitian masih tergolong rendah.

## Implikasi

Delapan belas artikel dalam dua puluh tahun bukanlah jumlah yang banyak. Penelitian integrasi teologi dan psikologi yang terpublikasi melalui artikel di Indonesia dimulai tahun 2013. Hingga tahun 2020, hasil penelitian mengenai topik tersebut masih sangat jarang. Pertumbuhan penelitian integrasi teologi dan psikologi mulai nampak di Indonesia di tahun 2020 hingga saat ini. Fakta ini mengindikasikan bahwa topik integrasi teologi dan psikologi belum terlalu populer dalam ranah penelitian teologis. Namun di sisi lain fakta ini menjadi angin segar bagi para peneliti untuk mengambil topik integrasi tersebut karena masih jarang diangkat. Cabang ilmu teologi yang paling banyak dikaji ialah teologi biblika dan praktika, secara khusus pelayanan pastoral konseling. Sedangkan cabang ilmu psikologi yang paling banyak dikaji adalah psikologi perkembangan dan psikologi klinis. Integrasi semacam ini diperlukan dalam rangka memberi pelayanan terbaik bagi umat Tuhan kala menghadapi pergumulan.

## Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dibatasi hanya pada artikel peneliti Indonesia yang terbit di jurnal nasional dengan basis data google scholar saja. Keterbatasan penelitian ini menawarkan beberapa rekomendasi. Bagi penulis yang hendak memakai model SLR dengan topik serupa, penelitian selanjutnya bisa menambahkan basis data berupa *scopus* dengan melibatkan artikel dari penulis Indonesia yang berhasil terbit di jurnal internasional. Selain itu, bisa menambahkan pemetaan kata kunci maupun topik dengan menggunakan aplikasi *VOSviewer* untuk memperdalam hasil penelitian. Bagi penulis yang hendak melakukan penelitian integrasi, bisa mencoba untuk melakukan penelitian dengan mengintegrasikan teologi sistematika dengan psikologi agama, psikologi sosial, psikologi pendidikan, psikoanalisis, psikologi positif, psikologi kognitif, psikologi kepribadian, bahkan cabang ilmu psikologi yang lain. Namun penelitian pun masih bisa dilakukan dalam teologi biblika dan praktika, mengingat jumlahnya yang belum banyak di Indonesia. Selain itu, integrasi tiga disiplin ilmu sekaligus, yakni teologi, pendidikan, dan psikologi dapat dilakukan sehingga memunculkan kebaruan dalam hal topik dan metode.

## Kesimpulan

Segala pemaparan dalam penelitian ini menuntun pada sebuah fakta bahwa keterlibatan psikologi dalam penelitian teologis belum terlalu akrab bagi para penulis di Indonesia, khususnya di antara perguruan tinggi teologi maupun lembaga pelayanan. Perhatian lebih terhadap aspek psikologis umat Tuhan mestinya menjadi pekerjaan rumah yang harus digarap secara serius demi pelayanan yang semakin efektif bagi mereka yang Tuhan percayakan untuk dilayani baik dalam ranah pendidikan maupun pastoral. Keberadaan penelitian integrasi teologi dan psikologi sejatinya mampu memberikan sumbangsih bagi pelayanan semacam itu, melalui teori dan strategi yang diusulkan. Oleh sebab itu, diharapkan di waktu-waktu mendatang publikasi dengan topik tersebut semakin bertumbuh subur di Indonesia.

## Rujukan

- Berijaya, R. E. (2023). Mengkaji Ulang Konsep Self-Acceptance Menurut Albert Ellis Dalam Pendekatan Pastoral Konseling Bagi Lansia. *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, 3(2). e-journal.sttaletheia.ac.id.
- Borrett, S. R., Sheble, L., Moody, J., & Anway, E. C. (2018). Bibliometric review of ecological network analysis: 2010–2016. *Ecological Modelling*, 382, 63–82.
- Carrera-Rivera, A., Ochoa, W., Larrinaga, F., & Lasa, G. (2022). How-to conduct a systematic literature review: A quick guide for computer science research. *MethodsX*, 9, 101895. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2215016122002746>
- Ellens, J. H. (2017). Science, Religion, and Health: The Interface of Psychology and Theology. *Open Journal of Social Sciences*, 05(06), 25–36.
- Harmadi, M., & Diana, R. (2020). Peran Pembinaan Warga Jemaat Dalam Menghadapi Fenomena Kekerasan Dalam Pacaran Pada Remaja. *Integritas: Jurnal Teologi*, 2(1), 1–10. journal.sttjaffrayjakarta.ac.id. Retrieved from <http://journal.sttjaffrayjakarta.ac.id/index.php/JI/article/view/21>
- Hasibuan, S. (2021). Makna Dan Fungsi Label Kehormatan Israel Dalam Keluaran 19:6 Ditinjau Dari Teoti Identitas Sosial. *Jurnal Apokalupsis*, 12(2), 166–187. ojs.hits.ac.id. Retrieved from <http://ojs.hits.ac.id/index.php/OJS/article/view/28>
- Hathaway, W. L., & Yarhouse, M. A. (2023). *The Integration of Psychology & Christianity: A Domain-Based Approach. Perspectives on Science and Christian Faith* (Vol. 75). Illinois: InterVarsity Press Academic.
- Hodge, A. S., Hook, J. N., Davis, D. E., & Mcminn, M. R. (2020). Attitudes of religious leaders toward integrating psychology and church ministry. *Spirituality in Clinical Practice*, 7(1), 18–33.
- Johnson, Eric L. (2010). A brief history of Christians in psychology. In E. L. Johnson & S. L. Jones (Eds.), *Psychology & Christianity: Five views* (pp. 9–47). Illinois: InterVarsity Press.
- Kam, C., & Bellehumeur, C. (2020). Untangling Spiritual Contradictions Through the Psychology of Lived Paradox: Integrating Theological Diversity in the Old Testament with Durand's Framework on the Imaginary. *Journal of Religion and Health*, 59(4), 1982–1995.
- Kantohe, F. R. (2020). Orang-Orang Farisi Dan Narsisisme Beragama: Tinjauan Mengenai Potret Orang-Orang Farisi Dalam Yohanes 9. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja*, 4(2), 180–198. journal.stt-abdiel.ac.id. Retrieved from <https://journal.stt-abdiel.ac.id/JA/article/view/147>
- Kitchenham, B., Pearl Brereton, O., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic literature reviews in software engineering - A systematic literature review. *Information and Software Technology*, 51(1), 7–15. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0950584908001390>
- Krismawati, Y., & Daeli, A. (2021). Pendidikan Kristen Bagi Anak Balita (Sebuah Kajian Psikologis Dan Teologis). *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 2(1), 46–65. ejournal-iakn-manado.ac.id. Retrieved from <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/montessori/article/view/606>
- Messakh, B. Y. T. (2020). Pastoral Sensitivity in the Liturgy: Towards a Liturgy with a Pastoral Face. *Theologia in Loco*, 2(2), 178–197. theologiainloco.com. Retrieved from <http://www.theologiainloco.com/ojs/index.php/sttjournal/article/view/198>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for

- systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *BMJ (Online)*, 339(7716), 332–336. Retrieved from <http://www.bmj.com/content/339/bmj.b2535.abstract>
- Mudak, S., & Manafe, F. S. (2023). Pemulihan Citra Diri Remaja Madya: Integrasi Psikologi dan Teologi. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 5(1), 60–72. [ojs-jireh.org](https://ojs-jireh.org). Retrieved from <https://ojs-jireh.org/index.php/jireh/article/view/143>
- Narramore, B. (1973). Perspectives on the Integration of Psychology and Theology. *Journal of Psychology and Theology*, 1(1), 3–18.
- PASTI. (2023). Daftar Anggota. PASTI. PASTI. Retrieved from <https://www.pasti.or.id/daftar-anggota/>
- PERSETIA. (2023). Anggota PERSETIA. PERSETIA. PERSETIA. Retrieved from <https://persetia.or.id/anggota/>
- Prabowo, P. D. (2022a). Perjamuan Kudus Menurut 1 Korintus 10-11 Dan Fungsinya Dalam Lensa Psikologi Agama. *Jurnal Misioner*, 2(2), 169–192. [jurnal.sttkibaid.ac.id](http://jurnal.sttkibaid.ac.id). Retrieved from <http://jurnal.sttkibaid.ac.id/index.php/jm/article/view/75>
- Prabowo, P. D. (2022b). Doa Sebagai Katarsis Di Tengah Krisis Berdasarkan Mazmur 142. *ILLUMINATE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 5(2), 120–131. [sttbaptis-medan.ac.id](http://sttbaptis-medan.ac.id). Retrieved from <https://sttbaptis-medan.ac.id/e-journal/index.php/illuminate/article/view/188/0>
- Prabowo, P. D., & Sirang, M. W. (2023). Penanganan Pastoral Burnout Berdasarkan 1 Raja-Raja 19: 1-18. *Jurnal Shema*, 2(2), 12–29. [jurnal.sttii-purwokerto.ac.id](http://jurnal.sttii-purwokerto.ac.id). Retrieved from <https://jurnal.sttii-purwokerto.ac.id/index.php/shema/article/view/31>
- Prajitno, R. (2020). Kecerdasan Majemuk dan Karunia Roh Kudus. *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 77–85. [sttsabdaagung.ac.id](http://sttsabdaagung.ac.id). Retrieved from <http://sttsabdaagung.ac.id/e-journal/index.php/sesawi/article/download/10/57>
- Sahartian, S. (2018). Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang II Timotius 3:10 Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak Didik. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*, 1(2), 146–172. [researchgate.net](http://researchgate.net).
- Sandage, S. J., & Brown, J. K. (2018). *Relational integration of psychology and Christian theology: Theory, research, and practice. Relational Integration of Psychology and Christian Theology: Theory, Research, and Practice*. New York: Routledge.
- Santoso, J. (2020). Implementasi Pelayanan Konseling Holistik Terintegrasi Aspek Teologi, Psikologi dan Skill Konseling. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 9(2), 17–32. [journal.sttni.ac.id](http://journal.sttni.ac.id). Retrieved from <https://journal.sttni.ac.id/index.php/SDJT/article/view/66>
- Santoso, J. (2021). Peran Integrasi Teologi Psikologi Terhadap Pemulihan Prilaku Menyimpang. *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 1(2), 174–187. [sttybmanado.ac.id](http://www.sttybmanado.ac.id). Retrieved from <http://www.sttybmanado.ac.id/e-journal/index.php/shamayim/article/view/24>
- Santrac, A. S. (2016). Towards the possible integration of Psychology and Christian faith: Faculties of human personality and the Lordship of Christ. *In die Skriflig/In Luce Verbi*, 50(1), 1–8.
- Siloooy, C. V. (2023). Kisah Ayub dalam Perspektif Psikonalisis: Sebuah Kajian Teologi Biblis-Kontekstual Bagi Masyarakat Yang Terdampak Kerusakan Ambon 1999. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, 1407(April), 1–19. [ojs.sttibc.ac.id](https://ojs.sttibc.ac.id). Retrieved from <https://ojs.sttibc.ac.id/index.php/ibc/article/view/132>

- Sinambela, P., Surbakti, P. H., & Andangsari, E. W. (2021). Mengingat Masa Lalu di Saat Krisis: Pemaknaan terhadap Sosok Anak Kecil dalam Matius 18:2. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja*, 5(2), 209–223. [journal.stt-abdiel.ac.id](https://journal.stt-abdiel.ac.id). Retrieved from <https://journal.stt-abdiel.ac.id/JA/article/view/259>
- Susabda, Y. B. (2013). Give the Best To the Lord (Dari Perspektif Integrasi Antara Teologi Dan Psikologi). *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, 1(1). [e-journal.sttaetheia.ac.id](http://journal.sttaetheia.ac.id).
- Telhalia. (2023). Refleksi Teologis atas Prosperity Theologies: Studi Analisis-Naratif di Resort GKE Kapuas Kalimantan Tengah. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik*, 3(1), 15–32. [ejournal.iaknpky.ac.id](http://ejournal.iaknpky.ac.id). Retrieved from <https://ejournal.iaknpky.ac.id/index.php/pabelum/article/view/180>
- Valverde-Berrocso, J., del Carmen Garrido-Arroyo, M., Burgos-Videla, C., & Morales-Cevallos, M. B. (2020). Trends in educational research about e-Learning: A systematic literature review (2009-2018). *Sustainability (Switzerland)*, 12(12), 7682–7693.